



PUTUSAN

Nomor 632/Pdt.G/2019/PA.Tte



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ternate yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGUGAT, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Lingk. Skep RT.002/RW.002, Kelurahan Salahuddin, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, sebagai Pengugat;
melawan

TERGUGAT, umur 52 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan wiraswasta, tempat kediaman di Desa Gotalamo, Kecamatan Morotai Selatan, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Tergugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pengugat dengan surat gugatannya tertanggal 02 September 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate pada tanggal 25 Oktober 2019 dengan register perkara Nomor 632/Pdt.G/2019/PA.Tte, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pengugat dan Tergugat adalah suami istri yang melangsungkan pernikahan pada tanggal 23 Oktober 2016 menurut Agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kota Ternate Selatan, Kota Ternate sesuai surat keterangan Nomor : B - 405 / KUA.27.03 / BA.01 / 09 / 2019 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Ternate Selatan;

Hal. 1 dari 5 Hal. Putusan No.632/Pdt.G/2019/PA.Tte



2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat berstatus Janda dan Duda, pernikahan dilangsungkan dengan Wali Nikah **ANAK** dan dihadiri Saksi masing-masing bernama **ANAK** dan **ANAK** dengan mahar berupa Cincin Emas seberat 3 (Tiga) Gram dibayar tunai;
3. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi isyarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum islam maupun peraturan perundang - undangan;
4. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Penggugat yang beralamat di Lingk Skep, RT 002 / RW 002, Kelurahan Salahuddin, Kecamatan KotaTernate Tengah, Kota Ternate;
5. Bahwa semasa menikah, Penggugat dan Tergugat berkumpul layaknya suami istri dan belum di karuniai anak;
6. Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, akan tetapi sejak memasuki Tahun 2019 ketentraman rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah terjadi perselisihan yang disebabkan oleh:
 - a. Penggugat dan Tergugat sudah tidak sejalan dalam membangun rumah tangga misalnya Penggugat di berlakukan seolah – olah tidak punya hak;
 - b. Tergugat tidak menghargai keluarga Penggugat;
7. Bahwa selebumnya Tergugat sudah pernah bercerai dengan istri yang bernama Imas Gustini berdasarkan Akta Cerai Nomor: 43 / AC / PA / MSy;
8. Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah dan tidak hidup layaknya pasangan suami istri kurang lebih 4 (Empat) bulan sampai saat ini;
9. Bahwa pada akhirnya berdasarkan sikap dan perilaku Penggugat sebagaimana yang telah diuraikan diatas, Penggugat beranggapan bahwa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat untuk dipertahankan lagi;

Hal. 2 dari 5 Hal. Putusan No.632/Pdt.G/2019/PA.Tte



10. Bahwa berdasarkan uraian diatas. Maka, pada akhirnya Penggugat sudah berketetapan hati untuk berpisah dengan Tergugat;
11. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat memohon agar Ketua Pengadilan Agama Ternate Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menetapkan sah Perkawinan Penggugat **PENGGUGAT** dengan Tergugat **TERGUGAT** pada 23 Oktober 2016;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat **TERGUGAT** terhadap Penggugat **Nur S. Rumawir Binti Ahmad Rumawir**;
4. Membebaskan biaya perkara menurut Hukum;

SUBSIDER:

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan (*relaas*) Nomor 632/Pdt.G/2019/PA.Tte tanggal 4 Nopember 2019 yang dibacakan di persidangan, Penggugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan Tergugat hadir di persidangan dan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Penggugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Hal. 3 dari 5 Hal. Putusan No.632/Pdt.G/2019/PA.Tte



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat telah dipanggil oleh jurusita Pengganti Pengadilan Agama Ternate pada tanggal 4 Nopember 2019 untuk persidangan tanggal 12 Nopember 2019 sesuai relaas nomor 632/Pdt.G/2019/PA.Tte, dimana Penggugat sendiri menandatangani surat panggilan (relaas) ;

Menimbang, bahwa karena ternyata Penggugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak datang ke muka sidang, sedang Tergugat hadir di persidangan, dan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Penggugat itu disebabkan sesuatu halangan yang sah. Oleh karenanya berdasarkan Pasal 148 R.Bg gugatan Penggugat harus dinyatakan gugur;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat tersebut gugur ;
2. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 861.000,- (delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Ternate pada hari Selasa tanggal 12 Nopember 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 15 Rabiul Awwal 1441 Hijriah oleh Drs. Djabir Sasole, M.H sebagai Ketua Majelis, Drs. H. MURSALIN TOBUKU dan UMI KALSUM ABD. KADIR, S.HI., M.H, masing-masing sebagai Hakim Anggota,

Hal. 4 dari 5 Hal. Putusan No.632/Pdt.G/2019/PA.Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh JUMRIYANI, S.T.,S.H sebagai Panitera Pengganti, dengan tidak dihadiri oleh Penggugat dan dihadiri Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Drs. H. MURSALIN TOBUKU

Drs. Djabir Sasole, M.H

UMI KALSUM ABD. KADIR, S.HI., M.H

Panitera Pengganti,

JUMRIYANI, S.T.,S.H

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 765.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 10.000,00
- J u m l a h : Rp 861.000,00**

(delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah).

Hal. 5 dari 5 Hal. Putusan No.632/Pdt.G/2019/PA.Tte